

# **STRATEGI DINAS PEMUDA OLHRAGA PARIWISTA DAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI AIR TERJUN ANANGAR KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK**

Oleh:  
**ALEXANDER PRAYOGO**  
NIM. E42012063

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura  
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016

E-mail : [alexander.prayogo@yahoo.com](mailto:alexander.prayogo@yahoo.com)

## **Abstrak**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengembangkan alternatif strategi Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata di Air Terjun Banangar Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya faktor internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi oleh Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Landak. Faktor internal dan faktor eksternal dianalisis dengan menggunakan analisis matrik SWOT, kemudian ditemukan alternatif strategi untuk mengembangkan objek wisata Air Terjun Banangar. Strategi tersebut adalah Strategi pengembangan yang inovatif, strategi promosi, menarik minat para investor, penyediaan/peningkatan fasilitas pendukung baik sarana maupun prasarana akomodasi, menciptakan SDM yang terampil dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat yang berada atau bertempat tinggal dikawasan objek wisata Air Terjun Banangar, penguatan hukum adat dalam rangka pengawasan kelestarian alam, dan melaksanakan berbagai event/festival budaya dalam rangka menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Air Terjun Banangar.

Kata-kata Kunci : Strategi, Pengembangan dan Pariwisata

## **THE TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY OF YOUTH, SPORT TOURISM AND CREATIVE ECONOMY MINISTRY OF BANANGAR WATERFALL TOURISM IN AIR BESAR DISTRICT, LANDAK REGENCY**

### **Abstract**

The aim of this thesis was to analyzed and to cultivated the alternative strategy developed by the Youth, Sport Tourism and Creative Economy Ministry in developing the Banangar waterfall tourism located in Air Besar district, Landak regency. On the basis of the result of this research, it can be concluded that there are internal and external factors which is owned and faced by the State Ministry of Youth and Sport, and the Ministry of Tourism and Creative Economy of Landak Regency. Both factors were analyzed using a SWOT Matrix analysis which is then produced alternative strategies to cultivated the tourism of Banangar waterfall. Those strategies include an innovative development strategy, marketing strategy, attracting the investors, provision/improvement of facilities supporting both facilities and infrastructure of accommodation, creating a human resources skilled with empowering communities by providing guidance and training to communities or residing area of Waterfall Banangar, strengthening of customary law in the context of supervision sustainability nature, and carry out various events/festivals of culture in order to attract more tourists to visit the Waterfall Banangar.

*Keywords: Strategy, Development and Tourism*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan pengaruh positif terhadap daerah khusus dalam peningkatan pendapatan daerah. Pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata yang baik akan memberikan dampak yang baik di bidang ekonomi masyarakat yang berada di daerah tersebut, yang dapat terlihat dimana terbukanya lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat di sekitar objek pariwisata. Kabupaten Landak memiliki keindahan alam yang eksotis di bidang pariwisatanya. Pariwisata di Kabupaten Landak tergolong wisata alam dan wisata sejarah yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Salah satu objek wisata alam di Kabupaten Landak adalah objek wisata alam Air terjun Banangar yang memiliki keindahan alam yang eksotis dan merupakan objek wisata kebanggaan masyarakat Kabupaten Landak. Kawasan wisata Air Terjun Banangar terletak di Dusun Engkangin Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak mempunyai daya tarik berupa air terjun dan gua. Air terjun Banangar memiliki ketinggian sekitar 60 meter dan lebarnya 60 meter yang menyajikan pesona alam yang sangat indah. Keunikan air terjun Banangar

adalah terdapat danau yang berada di bawah air terjun ini dengan luas kurang lebih 2 hektare yang terbentuk bulat dan dapat digunakan untuk mandi, berenang dan memancing ikan ataupun udang, Selanjutnya, di atas terdapat Gunung Pejapa dengan ketinggian 1.019 meter yang mengelilingi Air Terjun Banangar dan terdapat hutan yang masih utuh dan dilindungi yang dapat digunakan untuk panjat tebing dan terbang layang. Di hilir air terjun dapat digunakan olahraga arum jeram dikarenakan memiliki arus yang kuat dan bebatuan yang dapat memacu adrenalin untuk melakukan olahraga ini. Berakhir di seberang sungai terdapat Gua Sanjan yang terdapat air terjun kecil dan sungai kecil. Dari beberapa objek dan daya tarik wisata tersebut dianggap mampu memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Namun pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Landak khususnya pada objek wisata Air terjun Banangar dinilai belum sepenuhnya dilaksanakan dengan optimal dan efektif. Untuk diberlakukan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka Pemerintah Daerah diberikan kebebasan dalam mengelola dan mengembangkan potensi-potensi sumber daya yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Dalam

menindaklanjuti hal tersebut, berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Pemerintah Kabupaten Landak mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Kepariwisata dalam upaya mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Landak.

Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Landak khususnya Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Landak adalah permasalahan pengembangan infrastruktur jalan menuju objek wisata. Perjalanan dari pusat Kota Ngabang menuju Kecamatan Air Besar jarak yang ditempuh 70 Km dan dapat ditempuh dalam waktu 5-6 jam, dengan infrastruktur jalan yang tidak memadai, namun jika ditempuh dari Kota Pontianak memerlukan waktu 9-10 jam dengan infrastruktur jalan yang kurang memadai.

Jarak yang cukup jauh dari pusat Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat dengan daerah objek wisata Air terjun Banangar membuat kurangnya minat dan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjunginya. Kebanyakan dari para wisatawan yang berdatangan tersebut merupakan urusan bisnis bukan murni untuk berkunjung ke objek wisata Air Terjun Banangar, dikarenakan kurangnya daya tarik dari para

wisatawan yang disebabkan infrastruktur jalan yang sulit ditempuh untuk menuju objek wisata Air Terjun Banangar tersebut. Dimana jalan dari Kecamatan Air Besar untuk menuju Dusun Engkangin bisa melalui dua alternatif yaitu melalui jalur darat dan jalur air. Untuk melalui jalur darat ini waktu tempuhnya sekitar 3-4 jam, infrastruktur jalannya merupakan jalan tanah dan melewati beberapa bukit sehingga jalan yang dilewati tersebut terjal dan sulit dilewati ketika musim hujan tiba Sedangkan melalui jalur air dapat menggunakan motor tambang/motor pepet dengan waktu tempuh bisa 4-5 jam dengan begitu membuat kurangnya daya tarik dari para wisatawan terhadap Objek Wisata Air Terjun Banangar dibandingkan objek wisata yang lainnya yang ada di Kalimantan Barat.

Selain itu juga permasalahan yang dihadapi kurangnya sarana dan prasarana seperti penginapan, tempat makan, maupun toko-toko menjadi permasalahan yang menjadi kurangnya daya tarik bagi wisatawan, dikarenakan objek wisata Air Terjun Banangar berada jauh dari pemukiman penduduk. Penginapan merupakan salah satu fasilitas yang sangat diperlukan oleh para wisatawan yang ingin bermalam, ini merupakan salah satu penyebab kekecewaan dari para wisatawan untuk menikmati pemandangan yang indah di objek wisata Air Terjun Banangar itu

sendiri tidak terwujud setelah menempuh perjalanan jauh. Tempat makan dan toko-toko juga sangat diperlukan para wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya selama berkunjung di objek wisata Air Terjun Banangar

Permasalahan lain yang menyebabkan objek wisata Air Terjun Banangar kurang menjadi daerah tujuan pariwisata adalah kurangnya materi promosi Air Terjun Banangar sehingga kurangnya ketertarikan dari wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Air Terjun Banangar. Kurangnya materi promosi ini juga disebabkan oleh kurangnya dari sarana dan prasana yang ada dengan begitu pemerintah harus memperhatikan materi promosi yang harus diberikan agar dapat menjadi daya tarik dari para wisatawan itu sendiri. Sarana dan prasarana akomodasi dan wahana permainan yang menarik sebenarnya dapat berpotensi besar dalam menimbulkan daya tarik dari para wisatawan.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sektor kepariwisataan tersebut Pemerintah Kabupaten Landak mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Kepariwisataaan yang direalisasikan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Landak dalam upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Landak yang memiliki potensi yang sangat baik. Dengan berlakunya

Peraturan Daerah tersebut diharapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan Kepariwisataaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif dengan program dan strategi promosi lainnya dapat menambah daya tarik para investor dan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Landak.

Disisi yang lain, partisipasi masyarakat yang merupakan keikutsertaan sekelompok orang dalam suatu lingkungan harus dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan-kegiatan yang telah memiliki perencanaan demi mencapai tujuan tertentu. Dalam perencanaan pembangunan yang ada dan target pencapaian tujuan-tujuan pembangunan tentunya memerlukan keterlibatan aktif dari masyarakat pada umumnya. Masyarakat akan terdorong untuk membantu apabila mereka mengetahui apa yang perlu mereka bantu dan alasan apa mereka terlibat dalam kegiatan pemerintah. Mereka akan tertarik untuk ikut mendukung pembangunan pariwisata apabila mereka telah memahami bahwa mereka akan mendapatkan manfaat yang positif

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti melalui latar belakang di atas ditemukan berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Landak yaitu kurangnya infrastruktur

transportasi, sarana dan prasarana, dan materi promosi wisata serta kurangnya partisipasi masyarakat. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin lebih jauh meneliti permasalahan tersebut dengan memberi judul **Strategi Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata di Air Terjun Banangar Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.**

## **2. Fokus Penelitian**

Konsep yang ada pada judul penelitian perlu dibatasi, hal ini dilakukan untuk menghindari meluasnya konsep penyusunan dengan pembaca. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah mengenai Alternatif Strategi Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata pada Objek Wisata Alam Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

## **3. Rumusan Permasalahan**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Air Terjun Banangar Oleh Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Landak?

## **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui alternatif strategi

pengembangan pariwisata pada objek wisata alam Air Terjun Banangar yang menjadi tanggung jawab Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif belum berjalan dengan efektif dan optimal.

## **5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian tentang Strategi Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata di Air Terjun Banangar Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak akan diperoleh manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan untuk menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan pada Ilmu Pemerintahan. Selain itu diharapkan juga bisa dijadikan bahan rujukan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan dikemudian hari.

### **2) Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran serta masukan bagi pemerintah Kabupaten Landak umumnya Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif khususnya dalam strategi pemerintah dalam pengembangan pariwisata. Bagi Pengelola yang bergerak di bidang Kepariwisata di Kabupaten Landak,

dapat dijadikan informasi sekaligus masukan untuk berpartisipasi/berperan dalam mengembangkan pariwisata Kabupaten Landak.

## A. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

### 1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah pola pikir suatu organisasi untuk melakukan perencanaan secara terus-menerus untuk mencapai kesuksesan organisasi di masa depan. Manajemen strategi merupakan alat yang digunakan oleh organisasi untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi jangka panjang yang sangat diperlukan agar suatu organisasi dapat berkembang dan bersaing. Inti dari manajemen strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategis.

Perencanaan strategi didasarkan dari misi, mandat dan nilai-nilai yang menjadi dasar suatu organisasi (Bryson, 2007:17). Melalui perencanaan strategi, organisasi dapat lebih memahami lingkungan eksternal dan lingkungan internal untuk dapat mengelola segala peluang, kekuatan, kelemahan, serta ancaman bagi organisasi. Selanjutnya Bryson menjelaskan tentang

proses perencanaan strategis delapan langkah, yaitu:

- 1) Memprakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis;
- 2) Mengidentifikasi mandat organisasi;
- 3) Memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi;
- 4) Menilai lingkungan eksternal: peluang dan ancaman;
- 5) Menilai lingkungan internal: kekuatan dan kelemahan;
- 6) Mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi;
- 7) Merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu;
- 8) Menciptakan visi organisasi yang efektif bagi masa depan.

Dalam menjalankan perencanaan strategi organisasi diperlukan suatu proses analisis-analisis untuk mendapatkan gambaran rumusan strategi yang akan digunakan, salah satunya adalah analisis SWOT yang sesuai dengan proses perencanaan strategi seperti yang dijelaskan oleh Bryson. Analisis SWOT berguna untuk mendeteksi segala bentuk kelemahan-kelemahan organisasi yang perlu diperkuat, peluang-peluang yang berguna untuk dimanfaatkan oleh organisasi, dan mencermati ancaman-

ancaman yang akan dihadapi agar organisasi dapat mempersiapkan diri akan ancaman-ancaman tersebut. Dalam menyusun perencanaan strategi, analisis SWOT dijabarkan dalam suatu matriks yang akan lebih memperjelas kekuatan-kelemahan dan peluang-ancaman seperti pada matrik SWOT berikut ini:

**Tabel**  
**Matrik Analisis SWOT**

<b>Internal</b>	<b>Kekuatan (Strength)</b>	<b>Kelemahan (Weakness)</b>
<b>Eksternal</b>		
<b>Kesempatan (Opportunity)</b>	<b>Strategi SO</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	<b>Strategi WO</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
<b>Ancaman (Threats)</b>	<b>Strategi ST</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	<b>Strategi WT</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Sumber: Matrik Analisis SWOT (Rangkuty, 1997:31)

Matriks analisis SWOT ini menjelaskan bahwa ada empat strategi yang dikembangkan oleh organisasi, yaitu:

a) Strategi SO : Strategi yang digunakan untuk memanfaatkan kekuatan agar peluang yang ada bisa dimanfaatkan sebaik mungkin.

b) Strategi WO : Strategi yang digunakan untuk meminimalkan atau memperbaiki kelemahan untuk meraih peluang yang ada.

c) Strategi ST : Strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi atau meminimalisir ancaman yang dihadapi.

d) Strategi WT : Strategi yang digunakan untuk mengurangi kelemahan dalam rangka mengatasi ancaman yang akan dihadapi.

Dari penjelasan tentang perencanaan strategi dalam menjalankan manajemen strategi diatas, peneliti menggunakan 3 langkah yang telah disederhanakan dari delapan langkah yang dikemukakan oleh Bryson yaitu mengidentifikasi dan memperjelas mandat, visi, misi dan nilai-nilai organisasi; menilai lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan); mengidentifikasikan isu strategi dan merumuskan strategi untuk mengelola isu, yang dianalisa menggunakan analisis SWOT dalam

penelitian ini. Teori ini digunakan peneliti untuk mengetahui kendala-kendala Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Landak dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar.

## 2. Pariwisata

Menurut Gamal (dalam Suwanto 2002:35), pariwisata didefinisikan sebagai bentuk suatu proses kepergian sementara dari seseorang, lebih menuju ketempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik dengan memanfaatkan wawancara terbuka untuk menganalisis dan memahami sikap, pandangan, perasaan, serta perilaku individu atau sekelompok orang. Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini adalah penelitian yang diarahkan pada fenomena-fenomena, gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat

mengenai sifat-sifat objek serta menganalisa kebenarannya berdasarkan data-data yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam rangka mendapatkan data lapangan yang akurat, peneliti harus melakukan penelitian dengan cara turun langsung kelapangan agar dapat mengambil proses Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah di Kabupaten Landak, dengan melakukan analisis reflektif terhadap berbagai objek penelitian dan membuat laporan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan teknik analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian Data (*data display*), dan Penarikan Kesimpulan. Selanjutnya Teknik Keabsahan Data yang digunakan Peneliti adalah triangulasi sumber, hal ini dimaksudkan agar tercapai titik jenuh dalam pengumpulan data.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Analisis Lingkungan Strategis

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Air Terjun Banangar yang pada umumnya Dinas Pemuda Olahraga,

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Landak yang berperan penting dalam menegembangkan objek wisata Air Terjun Banangar. Dalam melakukan wawancara, penulis memilih informan yakni Kepala Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, kepala bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Seksi Pariwisata, masyarakat setempat, para wisatawan yang berkunjung. Adapun pemilihan informan tersebut dengan alasan informan dianggap orang yang paling tahu tentang strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar.

Peneliti menggunakan Analisis SWOT untuk melihat dan mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar. Penilaian terhadap lingkungan internal merupakan faktor yang meliputi Kekuatan (Strenghts) dan Kelemahan (Weaknesses) dan lingkungan eksternal yang merupakan faktor yang meliputi Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) eksternal di objek wisata Air Terjun Banangar.

Dalam Rangka menemukan Strategi Alternatif Pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak. Maka, dapat diidentifikasi melalui beberapa faktor yang terdiri dari:

	<b>Peluang (O) (Opportunitie)</b>	<b>Ancaman (T) (Threats)</b>
--	---------------------------------------	----------------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi Ikon Pariwisata di Kabupaten Landak maupun Kalimantan Barat</li> <li>2. Dikenal oleh masyarakat secara luas, baik masyarakat Kalimantan Barat maupun Nasional</li> <li>3. Sebagai hutan lindung yang menjadi daya tarik para wisatawan</li> <li>4. Peningkatan PAD</li> <li>5. Meningkatkan taraf perekonomian kehidupan masyarakat sekitar kawasan Air Terjun Banangar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebakaran Hutan</li> <li>2. Ancaman dari perilaku manusia seperti perburuan, penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan, illegal logging, dan PETI</li> <li>3. Perkebunan Kelapa Sawit</li> </ol>
<p><b>Kekuatan (S) (Strenghts)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya peraturan pemerintah yang mendukung tentang pengembangan pariwisata</li> <li>2. Memiliki kekayaan flora dan fauna</li> <li>3. Memiliki hutan yang cukup luas</li> <li>4. Memiliki pemandangan yang menarik</li> </ol>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Pengembangan Inovatif</li> <li>2. Melakukan Strategi promosi yang berdaya saing</li> <li>3. Peningkatan event pariwisata dan penjualan paket pariwisata</li> <li>4. Peningkatan kualitas pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar</li> <li>5. Peningkatan informasi dan pelayanan terhadap wisatawan</li> </ol>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi ke masyarakat</li> <li>2. Mengusulkan kepada pemerintah untuk memperketat izin perkebunan</li> <li>3. Pelestarian cagar alam</li> <li>4. Pemberdayaan masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan Air Terjun Banangar</li> <li>5. Pengawasan lingkungan kawasan objek wisata Air Terjun Banangar</li> </ol>

		Pengembangan masyarakat adat
<p><b>Kelemahan (W) (Weaknesses)</b></p> <p>1. Kurangnya SDM yang terampil</p> <p>2. Fasilitas yang kurang memadai</p> <p>3. Jarak tepuh yang relatif jauh</p> <p>4. Kurangnya pendidikan dan pelatihan terhadap masyarakat sekitar kawasan objek wisata Air Terjun Banangar</p> <p>5. Terbatasnya anggaran dalam pengembangan pariwisata</p>	<p><b>Strategi WO</b></p> <p>1. Pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan SDM</p> <p>2. Strategi pengembangan fasilitas dan akomodasi</p> <p>3. Pembangunan akses serta sarana yang memadai</p> <p>4. Strategi pengembangan desa wisata</p> <p>5. Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung di objek wisata Air Terjun Banangar dengan melibatkan masyarakat sekitar</p>	<p><b>Strategi WT</b></p> <p>1. Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat kawasan objek wisata Air Terjun Banangar</p> <p>2. Menata kembali keadaan objek wisata Air Terjun Banangar</p> <p>3. Penegakan hukum adat masyarakat setempat</p> <p>4. Penambahan fasilitas seperti penginapan/homestay, tempat kuliner dan sarana transportasi</p>

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Untuk mencapai tujuan alternatif strategi pengembangan sebagai objek wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak, maka penulis mengusulkan ada beberapa strategi dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar adalah antara lain:

1. Meningkatkan pemberdayaan dengan memberikan pelatihan atau pembinaan khusus terhadap

masyarakat yang berada di kawasan objek wisata Air Terjun Banangar.

2. Melakukan strategi promosi dimedia sosial/internet agar dikenal oleh masyarakat luas baik masyarakat Kalimantan Barat maupun nasional serta internasional.
3. Menarik atau mendatangkan para investor untuk mengembangkan objek wisata Air Terjun Banangar dengan semaksimal mungkin.
4. Menata kembali keadaan objek wisata Air Terjun Banangar yang dapat mengganggu dan mengancam dalam pengembangan objek wisata tersebut.
5. Memperketat pengawasan dalam menjaga serta melestarikan dan melindungi cagar alam yang ada di kawasan tersebut.
6. Melakukan berbagai kegiatan-kegiatan/event-event penting baik berupa budaya maupun festival yang berkaitan dengan objek wisata Air Terjun Banangar.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya tentang Strategi Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam

Pengembangan Pariwisata di Air Terjun Banangar di Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, dengan menganalisis dan mengembangkan alternatif strategi yang dilihat dari faktor internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang dimiliki oleh objek wisata Air Terjun Banangar meliputi kekuatan (Strength) yaitu adanya peraturan pemerintah yang mendukung pengembangan pariwisata, keberadaan objek wisata Air Terjun Banangar itu sendiri dengan segala potensi-potensi alam yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai kawasan wisata, memiliki kekayaan flora dan fauna, memiliki hutan yang cukup luas. Sedangkan kelemahannya (Weaknesses) adalah masih kurangnya sarana dan prasarana, fasilitas/akomodasi pendukung, kurangnya SDM yang terampil, masih perlunya pemberdayaan terhadap masyarakat di sekitar kawasan objek wisata Air Terjun Banangar dengan memberikan pembinaan dan pelatihan, serta jarak tempuh yang terlalu jauh.
2. Faktor eksternal yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar meliputi peluang (Opportunities) adalah dengan adanya

kawasan objek wisata Air Terjun Banangar yang memiliki potensi yang besar dapat dijadikan salah satu icon wisata daerah yang dapat mendatangkan investor, wisatawan, dikenal oleh masyarakat luas, dari segi pembangunan dan peluang yang ada dirasakan akan mendatangkan keuntungan bagi masyarakat yang berada di kawasan objek wisata Air Terjun Banangar dan menguntungkan bagi daerah dengan peningkatan PAD yang akan didapatkan oleh daerah. Sedangkan Ancaman (Threats) yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar adalah kebakaran hutan dimusim kemarau, PETI, illegal logging, perburuan, penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan dan perkebunan kelapa sawit.

3. Identifikasi terhadap lingkungan kawasan objek wisata Air Terjun Banangar baik itu lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang dimiliki dandihadapi oleh objek wisata Air Terjun Banangar telah ditemukannya alternatif strategi untuk mengatasi hal tersebut dengan strategi promosi, peningkatan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana penunjang/akomodasi, pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pembinaan tentang

pariwisata bagi masyarakat yang berada dikawasan objek wisata Air Terjun Banangar, penguatan hukum adat dan undang-undang yang diberlakukan dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian alam hutan dikawasan objek wisata Air Terjun Banangar serta menarik para investor dari luar untuk mengembangkan objek wisata Air Terjun Banangar.

#### E. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Landak sebagai bahan pertimbangan mengenai Strategi Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pengembangan pariwisata di Air Terjun Banangar adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang terampil seperti pemandu wisata dan pengerajin kerajinan yang mejadi khas dari masyarakat tersebut serta terus dilakukan pemberdayaan dengan memberi pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat yang berada dan bertempat tinggal di kawasan objek wisata Air Terjun Banangar.
2. Terus dilakukannya promosi dalam rangka meningkatkan minat para wisatawan unutk berkunjung dan mengadakan berbagai event-event atau fasilitas budaya lokal masyarakat yang ada di kawasan objek wisata Air Terjun Banangar.
3. Membuat dan memikirkan strategi pengembangan baru yang dapata dijadikan sebagai pedoman atau langkah-langkah yang tepat dan efisiendalam mengembangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Landak salah satunya objek wisata Air Terjun Banangar.
4. Menarik minat para investor dari luar untuk berinvestasi atau mengembangkan ojek wisata Air Terjun Banangar sehingga menjadi objek wisata yang memiliki daya saung dan mendatangkan pendapatan daerah dan keuntungan bagi masyarakat sekitar kawasan objek wisata Air Terjun Banangar.
5. Mengusulkan kepada instansi terkait agar dapat meningkatkan anggaran dalam rangka pengembangan objek wisata Air Terjun Banangar dalam memenuhi berbagai sarana dan prasarana serta fasilitas/akomodasi yang dirasa masih kurang di kawasan objek wisata Air Terjun Banangar agar menarik minat dari para wisatawan untuk datang ke objek wisata tersebut.

## F. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Strategi Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan Pariwisata Di Air Terjun Banangar Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak pada Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Landak ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan karena penulis masih tergolong baru dan pemula dalam melakukan penelitian ilmiah. Diharapkan juga penelitian lain dapat menyempurnakan penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan yang penulis alami sebagai berikut :

1. Sulitnya menemukan waktu yang tepat untuk mewawancarai informan dikarenakan beberapa informan memiliki pekerjaan yang padat dan sibuk sehingga belum maksimal dalam proses wawancara.
2. Kurangnya keterbukaan informan dalam memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Walaupun juga terdapat aturan yang mengatur sebagian data yang tidak bisa diberikan dan ada juga data yang seharusnya bisa diberikan akan tetapi tidak diberikan.
3. Waktu. Diberikannya izin selama 2 (dua) minggu dari pihak pengelola untuk melakukan penelitian

dilapangan, dirasakan kurang bagi penulis. Karena dengan waktu yang singkat tersebut penulis masih belum maksimal dalam mendapatkan informasi mengenai masalah yang diteliti.

4. Analisis data yang masih jauh dari sempurna sehingga peneliti memerlukan saran yang membangun guna perbaikan yang lebih baik kedepannya.

## G. REFERENSI

### Buku-buku:

- A. Yoeti, Oka. 2002. *Perencanaan Strategis*. Jakarta: Pradnya Paramita
- \_\_\_\_\_. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha
- Affif, Faisal., Ismeth Abdulla. 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung : Refika Aditama
- Amir. M. Taufik. 2011. *Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bryson, M. Jhon. 2007. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Gunawan , Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategi: Membangun Keunggulan Bersaing, Era Global di Indonesia*

***Berbasis Kewirausahaan.*** Yogyakarta:  
Aicita Karya Nusa

Makmur. 2009. ***Teori Manajemen Strategik dalam Pemerintahan dan Pembangunan.*** Bandung : Refika Aditama.

Moleong, J Lexy. 2010. ***Metodologi Penelitian Kualitatif.*** Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Muhammad, Suwarsono. 2012. ***Strategi Pemerintahan: Manajemen Organisasi Publik.*** Jakarta : Penerbit Erlangga

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2010. ***Metodologi Penelitian Kualitatif.*** Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. ***Memahami Penelitian Kualitatif.*** Bandung : Alfabeta.

Suwantoro. 2002 ***Dasar-dasar Pariwisata.*** Yogyakarta : Andi

Wiludjeng, Sri. 2007. ***Pengantar Manajemen.*** Yogyakarta : Graha Ilmu

#### **Peraturan Perundang-undangan / Dokumen**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014  
Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008  
Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009  
Tentang Kepariwisata

Peraturan Daerah Kabupaten Landak  
Nomor 2 Tahun 2010 Tentang  
Kepariwisata.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Pemerintah Dinas Pemuda, Olahraga,  
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Kabupaten Landak Tahun 2015.



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

2

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124  
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>  
Email : [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Alexander Prayogo  
NIM / Periode Lulus : E42012063 / 2016  
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI  
Email address / HP : alexander.prayogo@yahoo.com / 081254722458

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**STRATEGI DINAS PEMUDA OLAHRAGA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF  
DALAM PEGEMBANGAN PARIWISATA DI AIR TERJUN BANANGAR  
KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : 16 Januari 2017

(Alexander Prayogo)